

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan sebanyak dua siklus, untuk siklus I dan siklus II terdiri dari prosedur 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan refleksi 4). Satu siklus dilakukan 2 kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dengan menggunakan RPP yang telah disiapkan dan materi yang akan dibahas. Pada penelitian ini guru berkolaborasi membuat RPP dengan peneliti menyusun skenario tindakan dengan menggunakan langkah-langkah metode *silent demonstration* pada penyampaian materi menyimak cerpen, dalam pembahasan ini akan dijabarkan perkembangan kegiatan belajar selama kegiatan berlangsung yang akan dipaparkan terlebih dahulu persiapan sebelum penelitian.

A. Hasil Penelitian

Untuk memulai Penelitian Tindakan Kelas, peneliti perlu melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang menjadi masalah dan penyebabnya. Untuk itu peneliti memilih SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas, penentuan lokasi penelitian ini dilaksanakan karena peneliti pernah melakukan praobservasi di sekolah tersebut sebagai bentuk awal menemukan masalah dan berdiskusi dengan Guru maupun mengamati cara guru menyampaikan materi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang mengacu pada Silabus yang dipergunakan oleh pihak Sekolah. Maka peneliti melakukan penelitian dengan materi menyimak cerpen, pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas yang berjumlah 24 orang siswa secara keseluruhan yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Seminar desain penelitian dilaksanakan pada hari Jumat, Tanggal 12 Oktober 2018. Hasil seminar adalah layak dilanjutkan dengan syarat revisi. Persiapan lainnya adalah menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, panduan wawancara dan soal tes sebagai kelanjutan untuk syarat

melaksanakan penelitian dengan objektif, sistematis. Instrumen tersebut divalidasi oleh Bapak Muhammad Thamimi, M.Pd dan Ibu Eti Ramaniyar, M.Pd.

Setelah selesai perbaikan rencana penelitian beserta instrumen sebagai alat pengumpul data dan disetujui oleh pembimbing pertama dan pembimbing kedua, kemudian peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian pada prodi yang akan ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Pontianak dan Kepala SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Surat izin penelitian dikeluarkan di Pontianak, pada tanggal 5 November 2018 dengan nomor: L.202/4047/D1.IP/TU/2018 Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin ke Dinas Pendidikan. Setelah direkomendasi oleh Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Pontianak, peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas untuk melakukan pelaksanaan penelitian.

Kemudian setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Dinas dan Kepada SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas untuk melaksanakan penelitian. Peneliti menemui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan berkonsultasi dan menerangkan tujuan untuk melaksanakan penelitian tindakan serta menyampaikan cara pelaksanaan menggunakan metode *silent demonstration* dengan bentuk penelitian tindakan kelas yang nantinya akan dilaksanakan maupun digunakan oleh guru, peneliti dalam pelaksanaan bentuk penelitian tindakan kelas hanya sebagai pengamat.

Sebelum memulai penelitian, guru Bahasa Indonesia yang bernama Bapak Matyani, S.Pd. untuk memberitahukan kepada siswa bahwa akan diadakan penelitian tentang kemampuan menyimak cerpen. Hal ini dimaksud agar mereka siap dan mengetahui prosedur penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 sampai tanggal 14 Desember 2017 dengan jadwal yang telah disepakati dengan kolaborator yaitu pada hari Senin dan hari Rabu. Setelah persiapan selesai dan

menetapkan waktu penelitian, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Deskripsi Pratindakan

Peneliti meminta kepada guru Pendidikan Bahasa Indonesia yang bernama Bapak Matyani, S.Pd., untuk melaksanakan pembelajaran menyampaikan materi pembahasan yaitu menyimak cerpen dan Bapak Matyani, S.Pd. menyetujui sesuai dengan kesepakatan di awal dan akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yaitu hari Senin pada pukul 08.45 - 10.15 menjelaskan langkah-langkah penelitian bentuk penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan. Pertama melakukan pratindakan, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *silent demonstration* atau guru masih menggunakan metode yang biasa digunakan guru pada penyampaian materi yaitu metode ceramah. Setelah itu akan dilaksanakan tindakan siklus I menggunakan langkah-langkah metode *silent demonstration* pada penyampaian materi menyimak cerpen, jika nilai yang didapat siswa dari tes sebagai alat ukurnya belum tuntas atau belum mencapai persentasi ketuntasan yang ingin dicapai, maka tindakan menggunakan metode *silent demonstration* akan dilanjutkan ke pelaksanaan siklus II.

Kegiatan pratindakan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengawali penelitian tindakan kelas untuk mengetahui hasil awal keterampilan siswa dalam menemukan nilai dalam cerpen atau sebelum dilakukannya penerapan metode *silent demonstration* kedalam langkah-langkah pada proses pembelajaran. Kegiatan pratindakan dilakukan oleh guru yaitu dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Perencanaan yang dilakukan berupa membuat rencana RPP, pelaksanaan pembelajaran pratindakan dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2018. Adapun rangkaian kegiatan mengajar pelaksanaan pratindakan yang dilakukan oleh guru sebagai berikut.

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Mempersiapkan siswa dalam suasana belajar yang kondusif.

3. Guru memperhatikan kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran.
4. Guru mengkondisikan kelas dengan mengabsen siswa siapa yang tidak masuk dan yang hadir pada pratindakan
5. Guru menjelaskan materi mendeskripsikan pengertian cerpen.
6. Guru mengadakan evaluasi dengan memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal pratindakan materi cerpen. Nilai yang dihasilkan siswa belum maksimal yaitu rata-rata 48,33 dan ketuntasan klasikalnya 20% atau hanya 5 orang siswa saja dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai KKM.

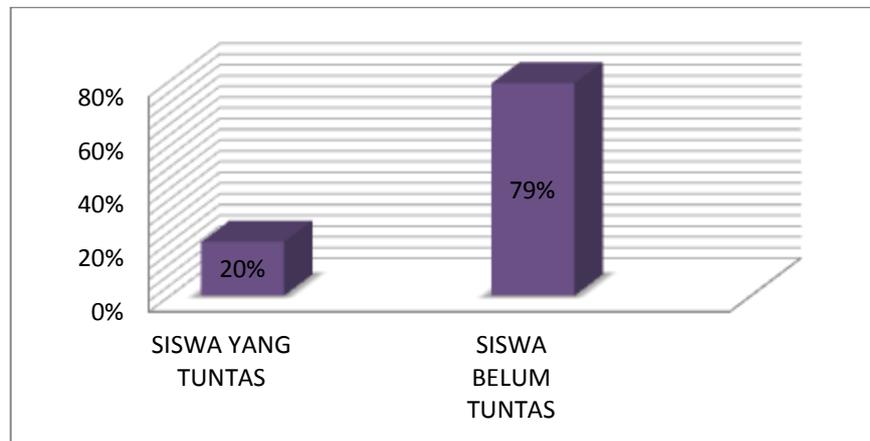
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti melalui lembar observasi terhadap guru bahwa ketika melaksanakan pembelajaran sebagaimana biasanya sebelum dilakukan tindakan menggunakan metode *silent demonstration*. Pembelajaran berjalan kurang optimal yang terdapat pada aktivitas belajar siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jaawai Kabupaten Sambas yang kurang aktif dan ketika ditanya oleh guru tentang nilai pada cerpen yang baru dijelaskan, siswa kurang mampu menjawab secara tepat mengenai tentang nilai cerita pada cerpen, menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyimak cerpen masih tergolong rendah dan pemahamannya siswa terhadap nilai budaya, sosial, dan estetika masih kurang. Hal tersebut dipengaruhi atau disebabkan metode pembelajaran yang digunakan kurang memberikan penekanan kepada untuk ikut aktif dalam proses memahami nilai yang terdapat pada menyimak cerpen dan ditambah guru kurang menguasai kelas atau kurang memperhatikan kegiatan siswa secara individu atau menyeluruh saat menjelaskan materi.

Adapun hasil setelah dilakukannya kegiatan pelaksanaan pembelajaran siswa menyimak cerpen pada pratindakan sebagai hasil awal dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil tes uraian sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Tes Siswa Menyimak Cerpen
Pada Pratindakan

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		A	B	C		
1	HAFIZUL	2	3	2	6	50
2	HAJUJDAH	1	2	2	5	41
3	HANGGA	3	3	3	9	75
4	HAVIS IRWANSYAH	2	1	2	5	41
5	HELIN	2	2	2	6	50
6	HENDRA	2	2	2	6	50
7	HERI GUNAWAN	1	1	1	3	25
8	HERU KURNIAWAN	3	3	3	9	75
9	HIMBRAN HIDAYAT	1	1	1	3	25
10	IDAYATI	2	2	1	5	41
11	IIN SAFITRI	1	1	2	4	33
12	IKA DAYANTI	2	1	2	5	41
13	INDAH KURNIA	2	1	1	4	33
14	INDRIYANA	3	3	3	9	75
15	IWAN	2	2	1	5	41
16	KHAIRUL	2	1	1	4	33
17	JANUARSIH ZULIA	3	3	3	9	75
18	JEKI.J	2	1	2	5	41
19	JENELYA	2	2	2	6	50
20	JERRY	4	3	3	10	83
21	M.FARIS	2	2	1	5	41
22	MARIANI	2	2	2	6	50
23	MARSELINA	2	2	1	5	41
24	MASWATI	2	2	2	6	50
Jumlah						1160
Rata-rata						48,33
Nilai ≥ 75						5
Nilai ≤ 75						19
Persentasi Ketuntasan						20%

Grafik 4.1
Persentasi Ketuntasan Belajar Siswa Menyimak Cerpen Pratindakan



Berdasarkan hasil tersebut yang dikategorikan kurang setelah pelaksanaan penelitian pratindakan sebagai hasil awal dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil wawancara dari guru bahwa kendala yang dialami adalah pemilihan metode yang kurang berpariatif, metode yang digunakan metode ceramah yang kurang memberikan siswa untuk ikut aktif selama proses pembelajaran menyimak cerpen berlangsung dan penggunaan metode tersebut juga kurang mendapat perhatian siswa atas penyampaian atau penyajian materi yang guru sampaikan.

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan guru serta pengamatan dan pemantauan selama proses pembelajaran pratindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menyimak cerpen adalah kurang menggunakan langkah-langkah metode yang mengarahkan perhatian atau menekankan siswa untuk memperhatikan penyajian materi dan untuk ikut aktif berpikir, menemukan dan menyusun nilai maupu unsur yang terdapat pada cerpen.

2. Perencanaan Penelitian

Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahap perencanaan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan berkolaborasi untuk meningkatkan keterampilan siswa menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Berdasarkan hasil belajar siswa pada pratindakan materi menyimak cerpen dapat diketahui kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru merencanakan kegiatan proses pembelajaran menggunakan metode *silent demonstration* yang memiliki prosedur maupun langkah-langkah pada materi yang akan disampaikan yaitu tentang keterampilan menyimak cerpen

Pada tahap perencana ini dengan menggunakan metode *silent demonstration* akan dilakukan rangkaian persiapan tindakan yaitu 1) guru memerintahkan siswa duduk berpasangan berkerjasama dalam mengikuti pelajaran, 2) guru meminta kepada siswa memperhatikan prosedur cara menemukan nilai dalam cerpen 3) guru memberikan penekanan kepada siswa untuk memperhatikan dan memahami cara guru menjelaskan nilai yang terdapat dalam cerpen 4) guru memperaktekan serta menjelaskan nilai terdapat didalam cerpen 5) guru memfasilitasi ruang dan waktu kepada siswa berdiskusi memahami cara guru maupun hasil guru menemukan nilai setiap tindakan dalam cerpen, 6) memfasilitasi siswa untuk mendemonstrasikan nilai yang terdapat pada cerpen di depan kelas. Kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut akan disusun guru berkolaborasi dengan peneliti kedalam RPP pada kegiatan inti dan menentukan hari pelaksanaan penelitian.

Guru dan peneliti bersepakat untuk melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan metode *silent demonstration* pada materi memahami nilai dalam menyimak cerpen yang akan dilakukan sebanyak II siklus. Jika keterampilan siswa belum menunjukkan peningkatan atau belum mencapai persentasi ketuntasan yang dikehendaki, dilihat dari hasil tes maupun hasil persentasi pada lembar observasi guru dan siswa, maka akan dilakukan ke siklus berikutnya.

3. Pelaksanaan Penelitian

a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 14 November 2018. Peneliti dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mendiskusikan untuk melakukan tindakan dalam penelitian menggunakan metode *silent demonstration* yang disepakati akan dilaksanakan dalam waktu dua kali pertemuan pada siklus I. Adapun pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 dan 21 November 2018.

Kegiatan perencanaan tindakan siklus I ini merupakan kegiatan menyusun langkah-langkah menggunakan metode *silent demonstration* untuk meningkatkan keterampilan siswa menyimak cerpen pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas meliputi beberapa kegiatan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a) Peneliti mempersiapkan instrumen pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian serta metode *silent demonstration* yang akan digunakan pada proses pembelajaran menyimak cerpen.
- b) Peneliti menyamakan persepsi penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dengan guru mengenai penelitian yang dilakukan.
- c) Sesuai dengan usulan peneliti pada pertemuan sebelumnya, bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyampaikan materi menyimak cerpen dengan menggunakan prosedur metode *silent demonstration*
- d) Peneliti dan guru secara berkolaboratif menyusun kegiatan ini ke dalam RPP untuk pelaksanaan tindakan siklus 1.
- e) Peneliti dan guru bersama-sama merumuskan indikator pencapaian tujuan pembelajaran.
- f) Guru dan peneliti memilih materi indikator memahami dan menemukan nilai dalam cerpen dan melalui alat audio visual

penunjang lainnya yang akan dijadikan pembahasan pada pembelajaran tindakan siklus 1.

- g) Guru dan peneliti bersama-sama membuat lembar penilaian siswa, yaitu instrumen tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan berupa tes uraian yang dibuat peneliti. Instrumen nontes digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration*. Instrumen nontes berbentuk lembar observasi siswa dan guru dalam pembelajaran searah.
- h) Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus I.

Adapun urutan tindakan yang sudah direncanakan dan akan diterapkan oleh guru dalam siklus 1 sebagai berikut.

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru mengondisikan belajar siswa di kelas yang kondusif dengan melakukan apresiasi dengan siswa.
- c) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- d) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab ringan serta memotivasi minat belajar para siswa.
- e) Guru membagi siswa duduk berpasangan untuk berkerjasama dalam mengikuti pelajaran menyimak cerpen.
- f) Guru mempersiapkan alat audio visual sebagai media dalam menyampaikan materi cerpen.
- g) Guru menjelaskan materi tentang ragam nilai dan dalam cerpen.
- h) Guru memfasilitasi waktu kepada siswa berdiskusi mencari dan menemukan nilai yang terdapat pada cerpen yang telah guru lakukan sebelumnya
- i) Guru memperhatikan kegiatan aktivitas siswa selama diskusi memahami nilai yang terdapat pada cerpen.
- j) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan hasil nilai yang telah didapat selama diskusi
- k) Guru memberikan kesimpulan

1) Guru mengadakan evaluasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas dengan jumlah siswa hadir sebanyak 24 siswa orang pada siklus I ini yang terdiri dari dua kali pertemuan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 November 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 November 2018. Pada pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti sebagai observer atau pengamat berkolaborasi dengan guru mata melaksanakan rangkaian tindakan dalam proses pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration*.

a) Pertemuan pertama

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama ini di mulai pada pukul 08.45 – 10.15 pada tanggal 19 November 2018 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dalam waktu bersamaan peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan jalannya kegiatan proses terhadap guru yang melaksanakan metode *silent demonstration* dan kepada aktivitas siswa mengikuti proses jalannya metode pembelajaran tersebut. Sesuai dengan perencanaan sebelumnya, guru mengajar sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Langkah-langkah metode *silent demonstration* yang dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan indikator yang ingin dicapai yaitu memahami nilai yang terdapat dalam cerpen. Adapun kegiatan pelaksanaan penelitian siklus I pada pertemuan pertama sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru dan siswa melakukan doa bersama.
- 3) Guru mengondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang kondusif.

- 4) Guru mengecek kesiapan siswa dalam proses pembelajaran dan mengabsen kehadiran siswa.
- 5) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan proses belajar mereka pada materi menyimak cerpen dilaksanakan mengacu kepada langkah-langkah metode *silent demonstration*.
- 6) Guru memberikan penjelasan tentang cara, susunana atau langkah-langkah metode *silent demonstration* kepada siswa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan proses pembelajaran menyimak cerpen
- 7) Guru membagi siswa dalam kolompok berpasangan untuk berkerjasama dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerpen terdiri dari 12 kolompok.
- 8) Guru menjelaskan pengertian dan unsur-unsur serta nilai yang terdapat dalam cerpen
- 9) Guru mendemonstrasikan hasil nilai dari menyimak cerpen melalui audio visual
- 10) Guru mengarahkan siswa untuk memulai tindakan diskusi dari penjelasan maupun cara guru menemukan dan menyebutkan nilai pada cerpen melalui auodio visual
- 11) Guru memerintahkan dan memfasilitasi siswa untuk melakukan berdiskusi manenemukan suatu nilai yang terdapat pada cerpen
- 12) Guru mengakhiri kegiatan proses siswa melakukan diskusi dengan melanjutkan kegiatan langkah berikutnya
- 13) Guru mengecek kesiapan seluruh anggota kolompok pasangan siswa sebelum mendemonstrasikan hasil diskusinya didepan kelas
- 14) Guru memfasilitasi waktu kepada perwakilan siswa pasangan anggota kolompok 1 untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya didepan kelas

- 15) Kegiatan perwakilan pasangan anggota kelompok siswa mendemonstrasikan hasil diskusinya di depan kelas pada pertemuan pertama ini berakhir pada pasangan kelompok 6
- 16) Guru memberitahukan kepada pasangan anggota kelompok 7 dan seterusnya mendemonstrasikan hasil diskusinya akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya
- 17) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua ini adalah untuk menuruskan kegiatan proses belajar pertemuan pertama atas perwakilan siswa yang masih belum mendemonstrasikan hasil diskusi pasangan kelompoknya dari menyimak cerpen di depan kelas. Pada pertemuan kedua ini juga akan diadakan kegiatan pengadaaan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan siswa menyimak cerpen di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas dengan menggunakan metode *silent demonstration*.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 November 2018 pada pukul 10.30 – 12.00 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dalam waktu bersamaan peneliti pertemuan kedua ini melakukan pengamatan serta pencatatan jalannya kegiatan proses terhadap guru dan aktivitas siswa yang melaksanakan metode metode *silent demonstration* serta mendeskripsika proses dan hasil yang telah terlaksananya penelitian siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajaran tindakan pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam.
- 2) Guru dan siswa melakukan doa bersama
- 3) Guru mengondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang kondusif

- 4) Guru mengecek kesiapan siswa dalam proses pembelajaran dan mengabsen kehadiran siswa.
- 5) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa kegiatan proses belajar pertemuan kedua ini, kegiatan kelanjutan pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* pada pertemuan pertama.
- 6) Guru memfasilitasi perwakilan siswa kelompok 7 untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya menyimak cerpen pada pertemuan pertama didepan kelas .
- 7) Kegiatan pembelajaran perwakilan kelompok siswa mendemonstrasikan hasil diskusinya menyimak cerpen berakhir sampai kelompok 12
- 8) Guru memberikan komentar dan membenarkan proses serta hasil nilai dari menyimak cerpen yang di demontrasi siswa di depan kelas.
- 9) Guru memberikan kesimpulan nilai yang telah didemonstrasikan siswa dari hasil dan proses diskusi menyimak cerpen
- 10) Guru memberikan soal uraian kepada siswa secara individu
- 11) Guru menutup pelajaran mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

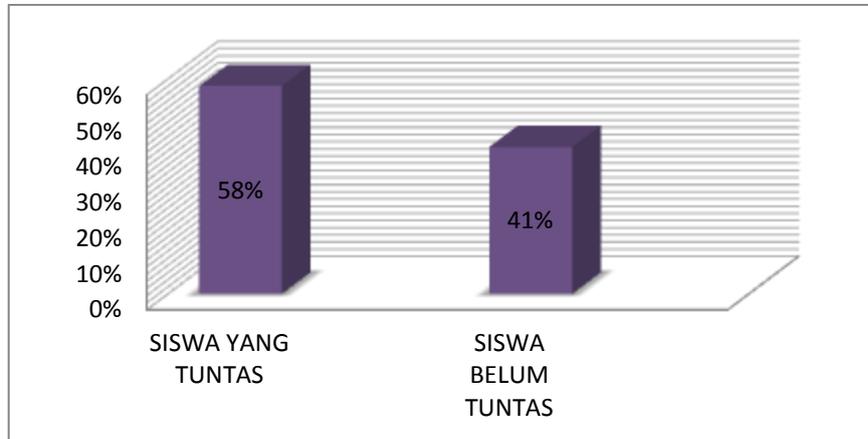
Adapun hasil setelah dilakukannya kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I selama siswa mengikuti kegiatan belajar menggunakan metode *silent demonstration* pada materi menyimak cerpen dapat dilihat dari hasil tes uraian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Tes Siswa Menyimak Cerpen Menggunakan
Metode *Silent Demonstration*
Siklus I

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		A	B	C		
1	HAFIZUL	3	3	3	9	75
2	HAJUIDAH	2	2	3	7	58
3	HANGGA	4	3	3	10	83
4	HAVIS IRWANSYAH	2	2	2	6	50
5	HELIN	3	3	3	9	75
6	HENDRA	3	3	3	9	75
7	HERI GUNAWAN	2	2	2	6	50
8	HERU KURNIAWAN	3	3	3	9	75
9	HIMBRAN HIDAYAT	2	2	3	7	58
10	IDAYATI	3	3	3	9	75
11	IIN SAFITRI	2	2	1	5	41
12	IKA DAYANTI	3	3	3	9	75
13	INDAH KURNIA	2	2	2	6	50
14	INDRIYANA	3	3	3	9	75
15	IWAN	3	3	3	9	75
16	KHAIRUL	2	2	2	6	50
17	JANUARSIH ZULIA	4	3	3	10	83
18	JEKIJ	3	3	3	9	75
19	JENELYA	3	3	2	8	66
20	JERRY	3	4	3	10	83
21	M.FARIS	3	3	2	8	66
22	MARIANI	3	3	3	9	75
23	MARSELINA	3	3	2	8	66
24	MASWATI	3	3	3	9	75
Jumlah						1629
Rata-rata						67,87
Nilai ≥ 75						14
Nilai ≥ 75						10
Persentasi Ketuntasan						58%

Grafik 4.2

Persentasi Ketuntasan Belajar Siswa Menyimak Cerpen Siklus I



Bedasarkan tabel hasil tes belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas masih dikategorikan kurang dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 67,87 dengan dengan persentasi ketuntasan adalah 58% atau sebanyak 14 orang siswa yang mencapai nilai KKM yang dikehendaki dari jumlah keseluruhan siswa 24 yang telah mengikuti tes sebagai alat ukur kemampuan pada siklus I. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa secara persentasi ketuntasan belajar siswa menyimak cerpen masih dikategorikan kurang, karena siswa yang memperoleh mencapai nilai KKM dikehendaki hanya sebanyak 14 orang siswa saja atau hanya 58% persentasi ketuntasan dididapat. Hasil tersebut menunjukkan lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%.

b. Hasil Observasi Siklus I

Pengamatan atau observasi dilakukan peneliti bersamaan dengan guru melaksanakan pembelajaran serta mendokumentasikan kejadian-kejadian atau aktivitas selama proses pembelajaran keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Pengamatan dilakukan peneliti sebagai observer melakukan

pemantauan dan pencatatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, selama proses pembelajaran menggunakan metode *silent demonstration* peneliti menggunakan instrumen alat pengumpul data yang telah ditetapkan yaitu lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati setiap langkah maupun aspek dari kegiatan selama proses pembelajaran di kelas XI IPS II yaitu untuk mengamati serta pencatatan kegiatan guru atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan serta pemantauan yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran oleh guru bahwa ketika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, namun masih ada ditemukan langkah atau aspek dari tindakan pelaksanaan oleh guru yang kurang optimal selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil lembar observasi guru pada lampiran mencakup aspek keseluruhan kegiatan pembelajaran menunjukkan pada siklus I ini tergolong kurang optimal, dilihat dari skor perolehan hanya 70 atau dengan persentasi ketuntasan sebesar 70% dari keseluruhan aspek pada lembar observasi yang mencakup kegiatan pembelajar yang dilakukan guru, sedangkan skor ideal adalah 100, hasil tersebut diukur dari persentasi ketuntasa observasi yang diperoleh belum mencapai persentasi yang dikehendaki yaitu 75%.

Hasil tersebut menunjukan guru melaksanakan pembelajaran keterampilan menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* masih kurang maksimal. Ada beberapa tindakan pelaksanaan pembelajaran oleh guru yang dianggap belum optimal berdasarkan pengamatan atau pemantauan yaitu 1) pada saat awal memasuki materi yang akan dibahas, guru tidak melakukan apersepsi sehingga siswa diarahkan untuk melakukan pengahyatan atau perhatian siswa kurang memasuki awal pembahasan 2) sebelum guru memberikan penjelasan atau melakukan demonstrasi nilai yang terdapat pada cerpen,

guru tidak memperhatikan kesiapan anggota pasangan belajar siswa sehingga terdapat pasangan siswa yang berbicara atau kurang serius, 3) ketika menunjukkan cara atau langkah-langkah metode *silent demonstration* guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dimengerti siswa setiap langkah yang dijelaskan sehingga terdapat pasangan siswa yang kurang mengerti tugas yang akan dilaksanakannya 4) ketika demonstrasi atau setelah selesainya guru memberikan penjelasan cerpen serta menyebutkan unsur yang terdapat pada cerpen tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami siswa atau penjelasan yang guru demonstrasikan 5) guru tidak memberikan penguatan dengan cara mengulang setiap bagian-bagian demonstrasi guru, sehingga pada proses menyimak terdapat pasangan siswa yang kesulitan untuk menyusun unsur yang ada pada cerpen melalui audio visual 6) setelah selesainya demonstrasi hasil diskusi siswa secara keseluruhan guru tidak menanyakan kesulitan yang dialami siswa selama proses.

Kegiatan pengamatan dan pemantauan penelitian siklus I juga dilaksanakan pada siswa selama proses pembelajaran keterampilan menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Pengamatan dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran siswa bersamaan dengan guru melaksanakan pembelajaran pada siklus I yang sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada lembar observasi siswa siklus I ini menunjukkan bahwa sudah terdapat siswa sudah memahami yang dimaksud dengan cerpen dan memahami nilai yang terdapat pada cerpen serta mengerti dengan cara pelaksanaan menggunakan metode *silent demonstration*. Namun ada beberapa siswa yang belum serius, kurang aktif dan kebingungan menyusun unsur pada menyimak cerpen yang disampaikan melalui audio visual.

Berdasarkan hasil lembar observasi data di lampiran siswa selama mengikuti langkah-langkah pembelajaran keterampilan menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar baru, dilihat dari hasil persentasi lembar observasi siswa siklus I. Dari keseluruhan aspek pengamat terhadap proses kegiatan belajar siswa siklus I dengan skor yang didapat hanya 49 dengan angka persentasi 68%. Hasil tersebut menunjukkan kegiatan belajar siswa menggunakan metode *silent demonstration* pada pembelajaran menyimak cerpen dalam kategori kurang, sedangkan yang skor idealnya adalah 72 dari keseluruhan aspek kegiatan pada lembar observasi siswa.

Adapun pengamatan dan pemantauan kepada siswa pada siklus I pada pembelajaran keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* berjalan dengan lancar akan tetapi masih terdapat siswa yang menunjukkan aktivitas kegiatan belajar belum maksimal yaitu 1) ditemukan siswa yang berbicara pada saat memasuki pembelajaran menunjukkan perhatian siswa kurang serius terhadap materi cerpen yang akan dibahas, 2) terdapat siswa yang kebingungan yang akan dilakukan menggunakan metode *silent demonstration* masih dikarenakan kurang memperhatikan guru memberikan petunjuk atau cara menggunakan metode *silent demonstration*, 3) terdapat anggota pasangan siswa kurang serius memperhatikan domontrasi dari guru 5) ada beberapa siswa pada saat proses pembelajaran menyimak cerpen tidak mencatat hasil nilai pada cerpen 6) pada saat demonstrasi yang dilakukan siswa dari menyimak cerpen melalui audio visual terdapat hasil pasangan siswa yang kurang tepat menyebutkan unsur nilai pada cerpen. Namun, tidak banyak siswa yang menunjukkan aktivitas yang kurang optimal tersebut dalam proses pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration*.

c. Refleksi Siklus I

Pada refleksi siklus I ini akan dikaji penelitian pada pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas yang telah selesai dilaksanakan dengan baik maupun yang kurang optimal dalam proses pembelajaran siklus I. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah didapat peneliti terhadap pembelajaran yang selesai dilaksanakan pada siklus I ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Hasil keterampilan siswa menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas hanya mencapai rata-rata 67,87 dengan persentasi ketuntasan sebanyak 58% dari jumlah keseluruhan siswa. hasil tersebut dikategorikan
- 2) Berdasarkan data dari hasil lembar observasi guru selama melakukan pelaksanaan pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* dari penilaian keseluruhan aspek yang diamati peneliti, hasil skor yang diperoleh yaitu 70 dengan persentasi sebesar 70%, hasil tersebut menunjukkan guru masih belum maksimal melaksanakan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* dikarenakan belum mencapai persentasi yang dikehendaki yaitu 75%.
- 3) Berdasarkan data dari hasil lembar observasi siswa selama pengamatan kegiatan proses pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* hanya mencapai angka persentasi 68%, hasil tersebut termasuk dalam kategori kurang karena belum mencapai persentasi yang dikehendaki yaitu 75%.
- 4) Pada siklus I ini masih terdapat aktivitas siswa yang kurang optimal dalam kegiatan pembelajara menyimak cerpen, berdasarkan

pengamatan peneliti kesiapan belajar siswa yang kurang, terdapat beberapa siswa menunjukkan perhatiannya kurang serius menerima materi yang disampaikan, ada anggota pasangan siswa yang kurang mengerti cara maupun jalannya langkah metode *silent demonstration*, ditemukan siswa yang tidak serius, terdapat anggota pasangan berbicara pada saat guru melakukan demonstrasi dan terdapat juga pasangan siswa yang tidak mencatat hasil diskusinya secara bersama serta masih terdapat hasil diskusi pasangan siswa yang kurang tepat menyebutkan nilai yang terdapat pada cerpen

- 5) Guru masih kurang optimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration*, berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa aspek kegiatan yang belum optimal dari guru yaitu guru tidak melakukan apersepsi, guru kurang membangun kesiapan belajar siswa, guru tidak menanyakan yang kurang dipahami siswa terhadap cara maupun langkah-langkah metode *silent demonstration*, guru kurang memberi penekanan serta penguatan atas demonstrasi yang dilakukan, guru kurang memperhatikan aktivitas siswa selama proses maupun hasil demonstrasi siswa.

Berdasarkan deskripsi dari hasil pelaksanaan penelitian siklus I yang telah terlaksana, berikut ini dikemukakan refleksi dari kekurangan yang ditemukan pada proses atau hasil keterampilan siswa menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* sebagai berikut.

- 1) Guru pada saat memasuki proses materi yang akan disampaikan diharapkan untuk melakukan apersepsi yang dapat mengarahkan siswa melakukan penghayatan dan mendapatkan perhatian siswa materi yang akan dibahas melalui metode *silent demonstration*
- 2) Ketika proses kegiatan guru memberikan penjelasan tentang cara maupun langkah-langkah metode *silent demonstration* diharapkan guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan hal kurang

mengerti cara maupun bagian langkah-langka yang telah guru sampaikan

- 3) Sebelum guru mendemonstrasikan nilai yang terdapat pada cerpen melalui kegiatan menyimak, diharapkan guru untuk membangun kesiapan belajar siswa secara menyeluruh
- 4) Selama kegiatan demonstrasi maupun selesainya kegiatan proses guru mendemonstrasikan nilai yang terdapat pada cerpen, diharapkan guru memberikan penguatan setiap hasil yang didapat dari menyimak cerpen serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami siswa proses maupun nilai yang terdapat pada cerpen atas demonstrasi guru
- 5) Selesainya kegiatan siswa mendemonstrasikan nilai yang didapat dari menyimak cerpen, diharapkan guru menanyakan letak kesulitan yang dialami siswa pada proses menemukan nilai yang telah didemonstrasikan

Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran siklus I, maka peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian siklus II. Diharapkan tujuan pembelajaran tercapai yaitu siswa menunjukkan perhatian yang serius pada demonstrasi hasil menyimak cerpen dari guru sehingga dapat mengarahkan siswa dalam kegiatan diskusi aktif dan tepat menemukan nilai dalam cerpen, sehingga dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa menyimak cerpen mencapai persentasi ketuntasan yang dikehendaki yang telah ditetapkan oleh guru dan peneliti.

2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pada pelaksanaan penelitian siklus II yang akan dilakukan kembali untuk memperhatikan kekurangan atau memperbaiki proses kegiatan pembelajaran oleh guru maupun aktivitas dan hasil siswa siklus I yang dilakukan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 27 November 2018. Selesaiannya pelaksanaan penelitian pertemuan kedua siklus I, peneliti dan guru mendiskusikan untuk melaksanakan penelitian siklus II yang disepakati akan dilaksanakan dalam waktu dua kali pertemuan dengan menggunakan langkah-langkah metode *silent demonstration* pada proses pemebelajaran menyimak cerpen. Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, akan tetapi pelaksanaan penelitian siklus II ini lebih menekankan memperbaiki kegiatan belajar yang kurang optimal pada proses pembelajaran siklus I. Adapun pelaksanaannya akan dilakukan pada hari Senin tanggal 27 November 2018 dan hari Rabu tanggal 29 November 2018.

Perencanaan untuk dilangsungkannya penelitian siklus II dengan menggunakan metode *silent demonstration* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerpen pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas sebagai berikut ini.

- 1) Peneliti mempersiapkan instrumen pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian serta metode *silent demonstration* akan digunakan pada proses pembelajaran menyimak cerpen siklus II.
- 2) Peneliti menyamakan persepsi cara maupun langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dalam pembelajaran menyimak cerpen.
- 3) Sesuai usul peneliti pada pertemuan sebelumnya, bahwa guru menyampaikan materi menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* dan memperhatikan atau memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I.
- 4) Peneliti dan guru secara berkolaboratif menyusun kegiatan ini kedalam RPP untuk pelaksanaan penelitian siklus II.
- 5) Peneliti dan guru bersama-sama merumuskan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran.

- 6) Guru dan peneliti memilih materi indikator memahami dan menemukan nilai yang terdapat dalam cerpen menggunakan alat audio visual penunjang lainya yang akan dijadikan pembahasan pada pembelajaran tindakan siklus II.
- 7) Guru dan peneliti bersama-sama membuat lembar penilaian. Tes yang digunakan berupa tes uraian yang dibuat peneliti sedangkan penilaian nontes digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajar yang terdiri dari lembar observasi siswa dan guru dalam waktu bersamaan.
- 8) Peneliti dan guru menentukan jadwal pelaksanaan penelitian siklus II.

Adapun susunan penelitian tindakan yang telah direncanakan akan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* pada siklus II sebagai berikut.

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam.
- 2) Guru mengondisikan belajar siswa yang kondusif.
- 3) Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- 4) Guru melakukan apersepsi dan tanya jawab ringan terhadap hasil demonstrasi siswa siklus I serta memotivasi minat belajar para siswa.
- 5) Guru memerintakan siswa duduk berpasangan anggota yang telah dibagi pada siklus I sebelumnya untuk berkerjasama dalam mengikuti pelajaran menyimak cerpen pada siklus II.
- 6) Guru mempersiapkan alat audio visual sebagai media dalam menyampaikan materi cerpen.
- 7) Guru mengecek kesiapan anggota pasangan siswa memulai kegiatan pembelajaran menyimak cerpen
- 8) Guru mendemonstrasikan pengertian cerpen dan menyebutkan nilai nilai yang terdapat pada cerpen melalui media audio visual.

- 9) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dipahami siswa dari demonstrasi guru
- 10) Guru memfasilitasi waktu kepada siswa untuk melakukan diskusi berpasangan mencari dan menemukan nilai yang terdapat dalam cerpen dengan cara demonstrasi yang telah guru berikan.
- 11) Guru menanyakan kesulitan yang dialami pasangan siswa pada saat diskusi menemukan nilai yang terdapat dalam cerpen
 - 1) Guru memperhatikan kegiatan aktivitas siswa selama diskusi memahami nilai yang terdapat pada cerpen yang disimak melalui audio visual.
 - 2) Guru memerintahkan siswa untuk mendemonstrasikan hasil nilai yang telah didiskusikan melalui audio visual.
 - 3) Guru memberikan kesimpulan.
 - 4) Guru mengadakan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pada kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 24 orang siswa. Pelaksanaan penelitian siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan yaitu pada pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin tanggal 27 November 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 November 2018. Peneliti pada pelaksanaan tindakan siklus II ini sebagai observer atau mengamati jalannya proses rangkaian kegiatan menggunakan metode *silent demonstration* yang dilaksanakan oleh guru pada penyampaian materi menyimak cerpen.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui bahwa kekurangan yang terdapat pada guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* yaitu guru tidak melakukan apersepsi sehingga penghayatan dan perhatian siswa pada materi yang akan dibahas kurang mendapat perhatian siswa yang kurang serius dan guru kurang

membangun kesiapan belajar siswa sehingga terdapat siswa yang berbicara menunjukkan aktivitas dalam proses pembelajaran kurang apaktif serta ketika guru memberikan penjelasan langkah-langkah metode *silent demonstration* guru tidak menanyakan hal yang kurang dipahami sehingga terdapat anggota pasangan yang kurang mengerti dengan tugas akan dilakukannya ditambah lagi guru kurang memberi penekanan serta penguatan atas demonstrasi yang dilakukan guru yang berdampak pada hasil nilai yang demonstrasikan siswa kurang tepat.

Nilai dari siswa menyimak cerpen diukur dari persentase ketuntasan belajar masih diketorkan kurang, karena belum mencapai persentasi ketuntasan yang dikehendaki menunjukkan banyak terdapat siswa mampu menyusun atau menemukan nilai dalam menyimak cerpen melalui audio visual. Untuk mengatasi masalah ini tidak terulang lagi maka guru harus lebih maksimal menjelaskan cara atau melaksanakan langkah-langkah metode *silent demonstration* serta memberikan kesempatan untuk bertanya hal yang kurang dipahami siswa atas demonstrasi guru menyampaikan nilai yang didapat dari menyimak *cerpen* sehingga kegiatan berjalan lancar dan maksimal.

1. Pertemuan pertama

Pembelajaran pada penelitian siklus II, untuk pertemuan pertama ini di mulai pada pukul 08.45 - 10.15 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 November 2018 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dalam waktu bersamaan peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan jalannya kegiatan proses terhadap guru yang melaksanakan metode *silent demonstration* dan kepada kegiatan belajar siswa mengikuti proses jalannya metode pembelajaran tersebut. Sesuai dengan perencanaan sebelumnya, guru mengajar sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Langkah-langkah metode *silent demonstration* yang dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan indikator yang ingin dicapai yaitu memahami nilai

dalam cerpen. Adapun kegiatan pelaksanaan penelitian siklus I pada pertemuan pertama sebagai berikut.

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru dan siswa melakukan doa bersama.
- c) Guru mengondisikan belajar siswa di kelas yang kondusif.
- d) Guru mengecek kesiapan siswa dalam proses pembelajaran dan mengabsen kehadiran siswa.
- e) Guru melakukan apersepsi, untuk memotivasi minat belajar para siswa.
- f) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dalam kegiatan proses belajar mereka pada pembelajaran materi menyimak cerpen siklus II ini dilaksanakan mengacu kepada langkah-langkah metode *silent demonstration*.
- g) Guru memerintahkan siswa untuk kembali ke pasangan masing-masing yang telah disusun anggotanya pada siklus I untuk berkerjasama dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerpen.
- h) Guru memberikan penjelasan tentang cara, susunana atau langkah-langkah kepada siswa dalam kegiatan proses pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration*.
- i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang dimengerti cara atau langkah-langkah metode *silent demonstration* yang guru sampaikan.
- j) Sebelum guru melakukan demonstrasi, guru mengecek kesiapan anggota pasangan siswa dan menekankan siswa untuk memperhatikan demonstrasi yang akan guru lakukan.
- k) Guru memberikan penjelasan tentang cerpen dan unsur-unsur nilai yang terdapat pada cerpen.
- l) Guru mendemonstrasikan nilai yang terdapat pada cerpen melalui audio visual yang didengar atau hasil dari menyimak.

- m) Pada waktu bersamaan guru mendemonstrasikan nilai yang terdapat pada cerpen guru memperhatikan aktivitas siswa secara menyeluruh.
- n) Guru memperhatikan kesiapan siswa untuk melakukan diskusi dari demontrasi guru hasil nilai pada cerpen yang telah disampaikan
- o) Guru memerintahkan dan memfasilitasi siswa untuk melakukan diskusi memahami dan menemukan nilai pada cerpen melalui audio visual.
- p) Guru mempertikan aktivitas siswa selama kegiatan diskusi berlangsung dan menegur siswa yang serius dalam mencari nilai dalam cerpen melalui audio visual.
- q) Guru mengakhiri kegiatan proses diskusi siswa dengan melanjutkan kegiatan selanjutnya.
- r) Guru mengecek kesiapan seluruh anggota kolompok pasangan siswa sebelum mendemonstrasikan hasil diskusinya dari menyimak cerpen melalui auodio visual.
- s) Guru memfasilitasi waktu kepada perwakilan siswa pasangan kolompok 1 untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya menemukan nilai pada cerpen didepan kelas.
- t) Guru memperhatikan aktivisan siswa selama perwakilan pasangan mendemonstrasikan hasil diskusinya dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan demontrasi tersebut.
- u) Kegiatan perwakilan pasangan kolompok siswa mendemonstrasikan hasil diskusinya menemukan nilai pada cerpen di depan kelas pada pertemuan pertama siklus II ini berakhir pada pasangan kolompok 6.
- v) Guru memberitahukan kepada pasangan anggota kolompok 7 dan seterusnya untuk mempersiapkan hasil diskusinya akan didemonstrasikan pada pertemuan berikutnya.
- w) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua

Pelaksanaan penelitian pertemuan kedua ini untuk melanjutkan kegiatan proses pembelajaran siswa mendemonstrasikan hasil diskusi yang belum menyampaikan hasil kerja dari menyimak cerpen pertemuan pertama siklus II dan pertemuan kedua ini juga diadakannya evaluasi atau memberikan tes kepada yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan siswa menyimak cerpen selama menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada pukul 10.30 - 12.00 hari Rabu tanggal 29 November 2018 yang dilakukan oleh guru kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan waktu bersamaan peneliti melakukan pengamatan, pencatatan dan pencatatan terhadap jalannya proses pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration*.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dilakukan dengan menggunakan metode *silent demonstration* oleh guru sesuai rencana yang telah disusun yaitu sebagai berikut.

- b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- c. Guru dan siswa melakukan doa bersama.
- d. Guru mengondisikan ke ikut sertaan siswa di kelas dalam belajar yang kondusif.
- e. Guru mengecek kesiapan siswa dalam proses pembelajaran dan mengabsen kehadiran siswa.
- f. Guru melakukan apersepsi tanya jawab ringan hasil demonstrasi siswa pada pertemuan pertama siklus II serta memotivasi minat belajar para siswa.
- g. Guru menjelaskan kepada siswa dalam kegiatan proses belajar pertemuan kedua ini, kegiatan kelanjutan dari pembelajaran menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* pada pertemuan pertama siklus II.

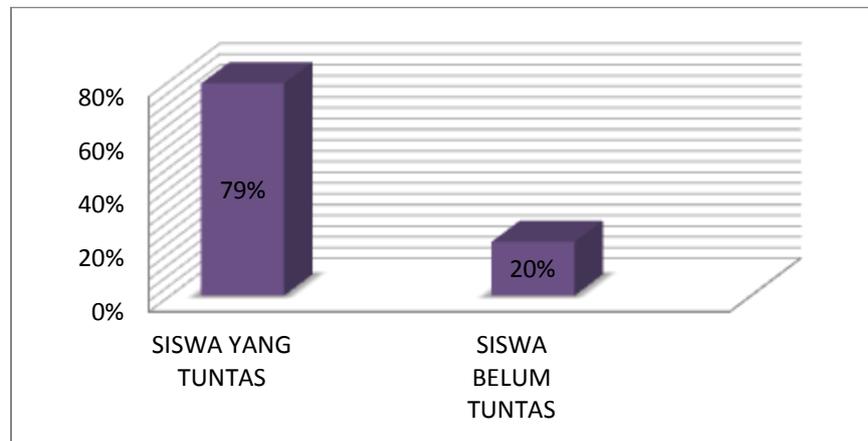
- h. Guru memerintahkan siswa untuk kembali ke pasangan kolompok masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.
- i. Guru memperhatikan kesiapa anggota pasangan belajar siswa sebelum dimulai pelaksanaan demonstrasi dari perwakilan kolompok yang akan tampil.
- j. Guru memfasilitasi ruang dan waktu kepada perwakilan siswa kolompok 7 untuk mendemonstrasikan hasil diskusinya didepan kelas.
- k. Guru memperhatikan aktivisan siswa selama perwakilan pasangan mendemonstrasikan hasil diskusinya pertemuan kedua siklus II dan mengarahkan siswa untuk memperhatikan demonstrasi tersebut.
- l. Kegiatan pembelajaran perwakilan pasangan siswa mendemonstrasikan hasil diskusinya berakhir sampai kolompok 12
- m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang kesulitan yang dialami siswa selama menyimak, menemukan dan menyusun nilai pada cerpen.
- n. Guru memberikan komentar dan membenarkan proses serta hasil dari demonstrasi siswa dari pertemuan pertama dan kedua.
- o. Guru memberikan kesimpulan proses maupun hasil.
- p. Guru memberikan soal uraian kepada siswa secara individu.
- q. Guru menutup pelajaran mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

Adapun hasil belajar siswa setelah dilakukannya kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I selama mengikuti kegiatan belajar menggunakan metode *silent demonstration* pada materi menyimak cerpen dapat dilihat dari hasil tes uraian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Tes Siswa Menyimak Cerpen Menggunakan
Metode *Silent Demonstration*
Siklus II

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		A	B	C		
1	HAFIZUL	3	3	3	9	75
2	HAJUIDAH	3	3	3	9	75
3	HANGGA	3	4	3	10	83
4	HAVIS IRWANSYAH	4	2	3	9	75
5	HELIN	4	3	3	10	83
6	HENDRA	3	4	3	10	83
7	HERI GUNAWAN	3	2	2	7	58
8	HERU KURNIAWAN	3	3	3	9	75
9	HIMBRAN HIDAYAT	3	2	3	8	66
10	IDAYATI	3	4	3	10	83
11	IIN SAFITRI	3	2	2	8	66
12	IKA DAYANTI	3	4	3	10	83
13	INDAH KURNIA	3	3	2	8	66
14	INDRIYANA	3	3	4	10	83
15	IWAN	4	3	3	10	83
16	KHAIRUL	3	2	3	8	66
17	JANUARSIH ZULIA	4	4	3	11	91
18	JEKIJ	3	4	3	10	83
19	JENELYA	3	3	3	9	74
20	JERRY	4	4	3	11	91
21	M.FARIS	4	3	2	9	75
22	MARIANI	3	3	3	9	75
23	MARSELINA	3	4	2	9	75
24	MASWATI	3	4	3	10	83
Jumlah						1850
Rata-rata						77,08
Nilai \geq 75						19
Nilai \geq 75						5
Presentase Ketuntasan						79%

Grafik 4.3
Persentasi Ketuntasan Belajar Siswa Menyimak Cerpen Siklus II



Berdasarkan hasil tes keterampilan siswa menyimak cerpen yang telah dilaksanakan sebagai alat ukur kemajuan atau peningkatan yang terdapat pada siklus II dapat dilihat dari nilai rata-rata diperoleh siswa adalah 77,08 dengan persentasi ketuntasan sebesar 79% atau siswa yang memenuhi nilai KKM sebanyak 19 orang siswa dari jumlah keseluruhan 24 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Secara persentasi ketuntasan yang dicapai siswa dikategorikan baik. Karena lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 75%.

c. Hasil Observasi Siklus II

Pengamatan atau observasi dilakukan peneliti bersamaan dengan guru melaksanakan pembelajaran serta mendokumentasikan kejadian-kejadian atau aktivitas selama proses pembelajaran keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Dalam hal ini, selama proses pembelajaran menggunakan metode *silent demonstration* peneliti menggunakan instrumen alat pengumpul data yang telah ditetapkan yaitu lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati setiap

langkah maupun aspek dari kegiatan selama proses pembelajaran di kelas XI IPS II pada siklus II yaitu untuk mengamati serta pencatatan kegiatan guru atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan atau pemantauan oleh peneliti melalui lembar observasi observasi terhadap guru bahwa ketika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik, kurang di siklus I mengalami perbaikan atau peningkatan di siklus II. Adapun hasil penelian dari keseluruhan pengamatan selama kegiatan pembelajara sebagai berikut.

Hasil dari penilaian lembar observasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* siklus II dapat diketorkan baik dengan skor perolehan 81, persentasi ketuntasan sebesar 85% dari keseluruhan aspek pada data lembar observasi guru di lampiran. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbaikan atau peningkatan dari aspek pengamatan dari pelaksanaan pembelajar siklus I. Guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi menyimak cerpen yang akan disampaikan dengan dilakukanya apersepsi, guru dapat membentuk kesiapan siswa baik dalam mengikuti kegiatan pembelajar, guru menunjukkan cara dan langkah-langkah metode *silent demonstration* mendapatkan perhatian siswa serius, guru telah memberikan penguatan selama proses maupun hasil nilai terdapat pada cerpen sehingga hasil demontrasi siswa siklus dikategorikan baik sehingga pasangan siswa tidak merasa kusulitan lagi untuk menemukan atau memahami nilai yang terdapat pada cerpen.

Adapun hasil pengamatan atau pemantau yang dilakukan peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru siklus II ini siswa perhatian yang serius terhadap materi yang akan sampaikan guru dan siswa juga menunjukkan kesiapan belajar baik

memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah metode *silent demonstration* maupun selama guru melakukan proses serta mendemonstrasikan nilai yang terdapat pada cerpen dan kegiatan belajar siswa berjalan dengan apektif baik proses berdiskusi maupun hasil mendemonstrasikan nilai yang terdapat pada cerpen yang disimak melalui audio visual.

Hasil penilaian dari lembar observasi siswa selama kegiatan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* menunjukkan aktifitas siswa berjalan dengan apektif atau siswa sudah terbiasa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *silent demonstration* dari setiap aspek pengamatan yang telah terlaksana, bahwa kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerpen dikategorikan baik hal tersebut dibuktikan dari persentasi persentasi observasi siswa mencapai 80% maupun skor yang peroleh yaitu 58 dari semua aspek yang diamati peneliti.

d. Refleksi Siklus II

Pada tahap ini dikaji kembali dengan terlaksana pelaksanaan siklus II dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Dari data-data yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan data hasil keterampilan siswa menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* dapat diukur dari peroleh siklus II persentasi ketuntasan mencapai 79%, hasil tersebut termasuk dalam kategori baik.
- 2) Berdasarkan data hasil lembar observasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* dilihat dari persentasi mengalami

peningkatan dan kekurang yang terdapat pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II ini.

- 3) Berdasarkan data hasil lembar observai siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* mengalami peningkatan, menunjukkan siswa serius dan apektif selama proses pembeajaran siklus II.
- 4) Kekurangan proses maupun hasil menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration* pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai persentasi ketuntasan yang dikehendaki peneliti dan guru.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses pelaksanaan penelitian yang telah selesai dilaksanakan pada siklus II menunjukkan dengan menggunakan metode *silent demonstration* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerpen pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Terjadinya suatu peningkatan keterampilan siswa menyimak cerpen dapat dilihat hasil data yang diperoleh dari lembar observasi guru, lembar observasi siswa, rata-rata tes hasil belajar siswa dan persentasi ketuntasan, adapun keseluruhan hasil yang didapat selama pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran keterampilan menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* menunjukkan peningkatakan yang terdapat pada siklus II dengan adanya suatu perbaikan yang dapat diatasi guru dari kekurangan atau kegiatan pembelajaran yang kurang optimal pada pembelajaran siklus I hasil tersebut dapat dilihat dari selama pengamatan terhadap aspek kegiatan berupa data berbentuk lembar observasi. Berdasarkan pengamatan kepada guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* berjalan dengan baik pada siklus II, hal tersebutkan dibuktikan adanya peningkatan secara persentasi ketuntasan dari lembar observasi guru,

pada siklus I persentasi lembar observasi guru hanya mencapai 70% dengan skor yang didapata 70 dari jumlah aspek yang diamati, dan proses pembelajaran yang dilaksnakan guru pada siklus II menunjukkan peningkatan, dilihat dari hasil lembar observasi siklus II pada persentasi yang didapat mencapai 81% dengan skor yang diperoleh 81 menunjukkan guru dapat dikategorikan baik dalam melaksanakan pembelajaran. Peningkatan juga terjadi pada proses siswa selama mengikuti pembelajar keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration*, dilihat dari persentasi hasil observasi siklus I hanya mencapai 68% dengan skor perolehan 72 dan terjadi peningkatan proses pembelajara siswa pada siklus II dengan persentasi mencapai 80% dengan skor yang peroleh 58 dari jumlah kesuruhan aspek lembar observasi.

Hasil belajar yang dihasilkan dari soal tes yang diujikan kepada siswa adalah salah satu alat untuk mengukur kemajuan indikator yang hendak dicapai yaitu tentang keterampilan menyimak cerpen dengan menggunakan metode *silent demonstration*. Hasil yang didapat selama melaksanakan penelitian pratindakan, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa pada hasil pratindakan adalah 48,33 dengan persentasi ketuntasan 20% atau banyak siswa 5 orang yang mencapai nilai KKM dari jumlah kesuluruhan siswa 24, pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat adalah 67,87 dengan persentasi ketuntasan 58% atau banyak siswa 14 orang yang mencapai nilai KKM dari jumlah kesuluruhan siswa 24 siswa dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat adalah 77,08 dengan persentasi ketuntasan 79% atau banyak siswa 19 orang yang mencapai nilai KKM dari jumlah kesuluruhan siswa 24 siswa. Dari hasil nilai rata-rata dan persentasi ketuntasan siklus II menunjukkan siswa telah mencapai nilai persentasi kentuntasan yang dikehendaki atas kesepakatan yang buat peneliti dan guru.

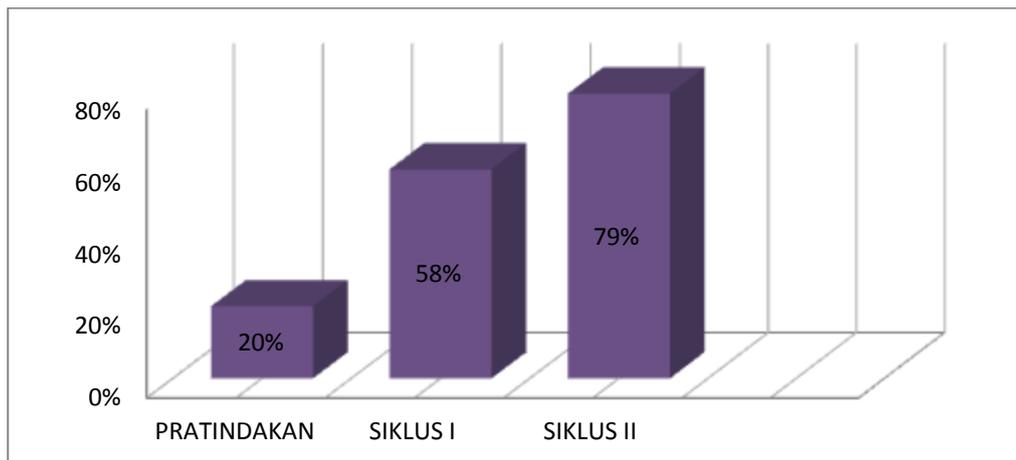
Untuk lebih mengetahui peningkatan hasil keterampilan menyimak cerpen menggunakan metode *silent demonstration* pada siswa di kelas XI IPS

II SMA Negeri1 Jawai Kabupaten Sambas secara keseluruhan dari pratindakan, siklus I hingga siklus II, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Tes Keseluruhan Pelaksanaan Penelitian

No	Siklus	Jumlah Siswa	Nilai		Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
			≤ 75	≥ 75		
1	Pratindakan	24	19 siswa	5 siswa	48,33	20%
2	Siklus I	24	10 siswa	14 siswa	67,87	58%
3	Siklus II	24	5 siswa	19 siswa	77,08	79%

Grafik 4.4
Peningkatan Persentasi Ketuntasan Belajar Hasil Keseluruhan Pelaksanaan Penelitian



Berdasarkan hasil keterampilan menyimak cerpen siswa secara keseluruhan dari pratindakan, siklus I, hingga siklus II pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *silent demonstration* dapat meningkatkan hasil keterampilan menyimak cerpen pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas pada mata pelajaran pendidikan Bahasa Indonesia dari pelaksanaan pembelajaran setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Dilihat dari rata-rata dan persentasi ketuntasan pada siklus II menunjukkan siswa sudah mencapai persentasi ketuntasan yang dikehendaki. Guru dan peneliti sepakat tidak akan melanjutkannya pelaksanaan penelitian

pada siklus selanjutnya karena tujuan penelitian sudah tercapai. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa di kelas XI IPS II SMA Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas telah selesai dan dinyatakan berhasil. Kepala sekolah memberikan surat keterangan bahwa peneliti telah diterima dan melakukan pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi dengan Nomor: 421.3 / 125 / HM / SMAN. 1 / 2018.